TAMAN WISATA SURYA FAM'S SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA TEMATIK DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh: Nurti Citra Putri Sejati

Pembimbing: Andri Sulistyani

Program Studi Usaha perjalanan wisata – Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Wisata tematik telah menjadi tren di bidang pariwisata saat ini. Jenis wisata ini merupakan jawaban atas kebutuhan berwisata masyarakat, khususnya di kawasan yang memiliki objek wisata terbatas. Pembangunan kawasan wisata tematik dapat menjadi alternatif bagi daerah yang terletak jauh dari objek wisata terkenal, seperti halnya di Kabupaten Kuantan Singingi. Aktivitas yang dilakukan wisatawan selama berada di lokasi merupakan bentuk kegiatan yang menghidupkan pariwisata di wilayah ini. Wisata tematik adalah jenis pariwisata yang mengatur perjalanan dengan tema, narasi, atau cerita tertentu sehingga memberikan pengalaman dan pelajaran penting dalam kegiatan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) ragam atraksi yang tersedia di Taman Wisata Surya Fam's sebagai destinasi wisata tematik di Kabupaten Kuantan Singingi; 2) bentuk wisata tematik yang dilaksanakan di Taman Wisata Surya Fam's Kuantan Singingi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, Taman Wisata ini menyediakan berbagai spot foto dengan latar taman bunga, tersedia kolam renang, sepeda gantung, *flying fox* dan gazebo. Adapun secara umum, Taman Wisata Surya Fam's bertema *attractions theme parks* (atraksi taman hiburan) dengan konsep utama wisata keluarga. Jenis tema ini dikuatkan dengan jenis atraksi dan aktivitas wisata yang ditampilkan.

Kata Kunci: wisata tematik, atraksi, wisata keluarga

ABSTRACT

Thematic tourism has become a trend in tourism today. This type of tourism is the answer to the needs of the community to travel, especially in areas that have limited tourist attractions. The development of thematic tourism areas can be an alternative for areas located far from famous tourist attractions, such as in Kuantan Singingi Regency. The activities carried out by tourists while at the location are a form of activity that revives tourism in this area. Thematic tourism is a type of tourism that organizes trips with a certain theme, narrative, or story so as to provide important experiences and lessons in tourism activities. This study aims to determine: 1) the variety of attractions available at Surya Fam's Tourism Park as a thematic tourist destination in Kuantan Singingi Regency; 2) the form of thematic tourism carried out at Surya Fam's Kuantan Singingi Tourism Park. The method used is a qualitative method with a descriptive approach, where researchers try to describe the actual conditions and circumstances by collecting data and information in the field. Based on the results of the study, this Tourism Park

provides various photo spots with a flower garden background, a swimming pool, hanging bike, flying fox and gazebo are available. In general, Surya Fam's Tourism Park is themed Attractions theme parks with the main concept of family tourism. This type of theme is strengthened by the types of attractions and tourism activities displayed.

Keywords: thematic tourism, attraction, family tourism

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata adalah sektor jasa dengan pertumbuhan tercepat dan telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar di dunia saat ini. Perkembangannya yang masih menjadikan pariwisata sebagai industri terbesar.

Wisata tematik adalah jenis pariwisata yang mengatur perjalanan dengan tema, narasi, atau cerita tertentu sehingga memberikan pengalaman dan pelajaran penting dalam kegiatan pariwisata. Dalam arti lebih luas, taman tematik adalah taman yang memiliki satu karakter atau tema yang menjadi ciri khasnya. Suasana dan fasilitas taman juga akan disesuaikan dengan temanya.

Kuantan Singingi memiliki beragam destinasi wisata, termasuk wisata alam, buatan dan budaya. Wisata alam di daerah ini meliputi air terjun, sungai, dan danau. Untuk wisata buatan mencakup taman kota, Taman Wisata Surya Fam's dan sebagainya. Sementara itu, wisata budaya, terdapat acara seperti festival pacu jalur, festival Perahu Baganduang dan silat pangean.

Taman Wisata Surya Fam's adalah salah satu destinasi pariwisata tematik yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di Batu Ampar Beringin Taluk. Taman Wisata Surya Fam's menyediakan berbagai spot foto dengan latar taman bunga, tersedia kolam renang, sepeda gantung, *flying fox* dan gazebo.

Beberapa objek wisata yang tersedia di Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya Taman Jalur, Taman Kantor Bupati, Pelangi

Water Park, Taman Wisata Sei Doranan dan Taman Wisata Surya Fam's. Salah satu wisata tematik yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Taman Wisata Surya Fam's.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti mengangkat judul “**Taman Wisata Surya Fam's Sebagai Destinasi Pariwisata Tematik di Kabupaten Kuantan Singingi**” karena peneliti tertarik melihat apa saja ragam atraksi dan bagaimana bentuk wisata tematik yang ada di Taman Wisata Surya Fam's.

B. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai Taman Wisata Surya Fam's Sebagai Destinasi Pariwisata Tematik di Kabupaten Kuantan Singingi ini difokuskan oleh penulis pada :

1. Apa saja ragam atraksi wisata yang tersedia di Taman Wisata Surya Fam's Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana bentuk wisata tematik yang dilaksanakan di Taman Wisata Surya Fam's?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis maka penulis membatasi penelitian ini hanya berfokus pada apa saja ragam atraksi wisata Taman Wisata Surya Fam's sebagai destinasi pariwisata tematik di Kabupaten Kuantan Singingi dan untuk mengetahui bentuk wisata tematik yang terlaksana di Taman Wisata Surya

Fam's.

prasyarat untuk merealisasikannya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja ragam atraksi wisata Taman Wisata Surya Fam's sebagai destinasi wisata tematik di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui bentuk wisata tematik yang dilaksanakan di Taman Wisata Surya Fam's.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, Penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan analisis secara sistematis terhadap suatu permasalahan dalam penelitian dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang Taman Wisata Surya Fam's sebagai destinasi pariwisata tematik di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Bagi Akademis, Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi untuk mahasiswa yang membutuhkan informasi yang relevan dengan topik penelitian ini.
3. Bagi Pemerintah, Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan Taman Wisata Surya Fam's sebagai destinasi pariwisata tematik di Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Tinjauan Pustaka

1. Destinasi Pariwisata

Menurut Hall (2000) Destinasi pariwisata sebagai tempat tujuan pariwisata dengan ruang lingkup wilayah geografis seperti negara ,pulau, atau kota. Sementara itu Tuohino dan Konu (2014) menyatakan bahwa destinasi pariwisata adalah area geografis sebagai lokasi yang dapat menarik wisatawan untuk tinggal secara sementara yang terdiri dari berbagai produk pariwisata, sehingga membutuhkan berbagai

2. Destinasi Wisata Tematik

Menurut Yoeti (2002) Wisata Tematik adalah jenis pariwisata yang berfokus pada tema atau minat tertentu. Tema ini menjadi daya tarik utama dan mengarahkan pengembangan fasilitas dan aktivitas wisata.

Menurut Wahab (2001) berpendapat bahwa wisata tematik adalah cara untuk membuat pengalaman wisata yang lebih unik dan relevan bagi pengunjung dengan fokus pada tema tertentu, sehingga pengunjung dapat memilih jenis wisata yang paling sesuai dengan minat mereka.

3. Taman Tematik

Menurut Bahtiar (2015) Taman tematik adalah taman yang dirancang dengan tema atau konsep tertentu yang menjadi ciri khasnya, sehingga ketika orang melihat taman tersebut, mereka dapat langsung merasakan kesan spesifik dari fungsi taman tersebut.

Menurut Ramadhan (2008) Taman tematik merupakan jenis taman yang memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan jenis taman lainnya. Setiap taman tematik menggunakan fitur unik yang berbeda satu sama lain, dan fitur-fitur ini dirancang sesuai dengan tema yang digunakan.

Menurut Webster (2010) *Theme Park* adalah sebuah taman hiburan yang dekoratif dan didesain untuk mencerminkan suatu tema tertentu sebagai tema utama, seperti suatu periode khusus dalam suatu cerita atau dunia di masa yang akan datang.

4. Wisata Tematik

Menurut Sudjana (2005) Tematik adalah pendekatan tema untuk mengaitkan pelajaran agar memberikan pengalaman yang bermakna. Menurut Majid (2014) Pendekatan tematik dirancang berdasarkan tema tertentu yang bersifat kontekstual untuk mengembangkan pemahaman yang

menyeluruh.

Sedangkan menurut Fogarty (1991) Tematik adalah bagian dari pembelajaran yang mengorganisasi isi pembelajaran berdasarkan tema yang relevan. Konsep tematik merujuk pada pendekatan yang menggunakan tema sebagai pemersatu atau pengikat berbagai elemen agar terpadu, kontekstual dan bermakna.

5. Fungsi Taman Tematik

Menurut widiastuti (2020) taman tematik dapat berfungsi sebagai tempat rekreasi dan relaksasi yang penting di wilayah perkotaan. Desain tematik menciptakan suasana berbeda yang menarik pengunjung untuk melepas stress dan menikmati waktu luang.

Wardani (2011) menyebutkan bahwa taman tematik berfungsi sebagai sarana rekreasi dan relaksasi. Taman tematik didesain untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat dan berfungsi sebagai tempat bagi mereka untuk menghilangkan stres dan beristirahat di tengah suasana hijau yang menyegarkan.

Marlina (2009) menjelaskan bahwa taman tematik dapat meningkatkan estetika lingkungan, terutama di daerah perkotaan. Selain mempercantik area sekitar, taman tematik juga memiliki manfaat ekologis seperti meningkatkan kualitas udara, menurunkan suhu, dan menyediakan habitat bagi hewan dan tumbuhan lokal.

6. Daya Tarik Wisata

Bagus & Utama (2017) daya tarik adalah segala sesuatu yang memiliki identitas sendiri, berhubungan dengan indah, akomodasi, dan nilai, seperti beragam kekayaan buatan dan alam yang sangat menarik perhatian dan menarik wisatawan untuk melihatnya.

Namun, menurut Yoeti (2002), daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik orang untuk mengunjungi tempat wisata tertentu. Untuk menyenangkan penduduk, banyak daya tarik wisata buatan

di kota. Contohnya adalah museum, taman kota, taman hiburan, taman rekreasi, taman nostalgia, dan kolam pemandian. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa lokasi telah berubah untuk menarik wisatawan karena keindahan alamnya, pelestarian lingkungan, dan aktivitas yang tersedia di sana.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian adalah upaya untuk membahas konsep teoritik dari berbagai metode, serta keuntungan dan kerugiannya, dalam karya ilmiah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan untuk menggambarkan kondisi dan keadaan nyata Kusmayadi (2000).

Menurut Bogdan dan Taylor Moleong (2010) menyatakan bahwa metodologi kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata orang yang diamati.

Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, sebuah prosedur yang mengajukan sejumlah pertanyaan kepada mereka yang diwawancarai untuk mengetahui lebih lanjut tentang subjek penelitian Nazir (2014).

2. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Batu Ampar Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dari bulan September s/d bulan November.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau narasumber (interview) adalah orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi atau pendapatnya tentang suatu topik.

Penulis melakukan wawancara dengan

lima pengunjung untuk menjawab pertanyaan tentang apa saja ragam atraksi wisata yang tersedia di Taman Wisata Surya Fam's dan penulis melakukan wawancara dengan pengelola Taman Wisata Surya Fam's untuk menjawab pertanyaan tentang bentuk wisata tematik (family recreation) yang dilakukan.

4. Jenis dan Sumber data

Data merupakan sumber yang akan dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti. Berikut jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) Sumber data primer adalah Sumber data primer, yang dikumpulkan melalui observasi lapangan atau observasi langsung, dapat diakses secara langsung oleh pengumpul data serta wawancara dengan partisipan penelitian. Dalam penelitian pengambilan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pengelola dan pengunjung Taman Wisata Surya Fam's sebagai data utamanya.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan data sekunder merupakan Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan dokumen, atau yang dikumpulkan oleh peneliti tidak langsung kepada orang yang mengumpulkannya. Data sekunder, yang dapat ditemukan di berbagai sumber, seperti buku, perpustakaan, dan penelitian terdahulu lainnya, dibantu oleh informasi ini. Artikel jurnal atau tesis dari penelitian sebelumnya memberikan data sekunder untuk penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara

- c. Dokumentasi

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data didasarkan pada ide Huberman (1992), yaitu model interaktif yang menjelaskan analisis data dalam tiga langkah :

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan

H. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Kabupaten Kuantan Singingi

Salah satu kabupaten di Indonesia adalah Kuantan Singingi. Ibu kota kabupaten ini adalah Teluk Kuantan, yang terletak di bagian selatan Provinsi Riau. Areanya berjumlah 9.093,58 km² dan terdiri dari 15 kecamatan, yaitu Kuantan Mudik, Kuantan Tengah, Kuantan Hilir, Kuantan Hilir Seberang, Hulu Kuantan, Cerenti, Logas Tanah Darat, Inuman, Singingi, Singingi Hilir, Pangean, Benai, Pucuk Rantau, Sentajo Raya, dan Gunung Toar.

Kabupaten Kuantan Singingi ini berasal dari suku Jawa, Minangkabau, dan Melayu. Meskipun Bahasa Indonesia digunakan sebagai Bahasa resmi, Bahasa daerah seperti Bahasa melayu juga digunakan dengan luas. Mayoritas orang yang tinggal di Kuantan Singingi beragama Islam.

2. Taman Wisata Surya Fam's

Taman Wisata Surya Fam's yang terletak di Desa Beringin, Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, adalah taman wisata keluarga yang baru dibuka pada tahun 2021. Taman Wisata Surya Fam's salah satu taman wisata keluarga yang masih banyak dikunjungi oleh pengunjung dalam maupun luar kota dan masih berkembang sampai sekarang. Melihat alam sekitar, terutama panorama persawahan kemudian mengembangkan lahan pribadi menjadi tempat rekreasi. Taman ini berada di Jalan Jenderal Sudirman, Kuantan Tengah, dan menawarkan pengalaman wisata yang menggabungkan rekreasi

buatan dan alam.

3. Atraksi Wisata Taman Wisata Surya Fam's

Taman Wisata Surya Fam's adalah salah satu objek wisata yang masih banyak dikunjungi oleh pengunjung dalam maupun luar kota. Adapun beberapa atraksi yang ada di taman ini:

- a. *Flying fox*
- b. Sepeda gantung
- c. Berenang
- d. Berfoto
- e. Bersantai

4. Penentuan Tema Taman Wisata Surya Fam's

Taman Wisata Surya Fam's ini termasuk karakteristik *Attractions theme parks* (Atraksi taman hiburan) di mana taman ini lebih berfokus pada jenis atraksinya saja untuk menarik para pengunjung datang ke taman ini. Taman ini lebih banyak diminati oleh pengunjung yang membawa keluarga mereka untuk berwisata ke taman surya fam's hanya itu untuk berenang atau hanya sekedar berfoto saja.

Taman Wisata Surya Fam's terdapat bermacam atraksi seperti kolam renang dan juga menawarkan beberapa jenis wahana seperti *flying fox* dan sepeda gantung. Kolam renang menjadi kegiatan air sebagai daya tarik utamanya, ini terlihat dari keberadaan kolam renang sebagai fasilitas yang populer di kalangan para pengunjung. Taman ini dirancang untuk menarik berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa dengan menawarkan atraksi dan aktivitas yang sesuai.

I. Kesimpulan

Taman Wisata Surya Fam's adalah salah satu objek wisata yang masih banyak dikunjungi hingga saat ini. Taman ini memiliki ragam atraksi wisata diantaranya *flying fox*, sepeda gantung, berenang, berfoto, bersantai dan wahana bermain anak yang membuat

pengunjung tertarik untuk mengunjungi taman ini dari anak-anak hingga dewasa. Taman Wisata

Surya Fam's termasuk tipe *Attractions theme parks* (Atraksi taman hiburan). Seluruh fasilitas dan atraksi wisata yang disediakan ditujukan untuk mendukung tujuan berwisata, khususnya kegiatan berwisata yang dilakukan secara berkelompok atau bersama keluarga.

Taman Wisata Surya Fam's dikategorikan sebagai destinasi pariwisata tematik. Taman ini dirancang sesuai dengan tema atraksi taman wisata keluarga dilihat dari profil wisatawan. Wisatawan mayoritas berkunjung dalam berkelompok dengan usia dominan di bawah 18 tahun. Rata-rata wisatawan yang berkunjung adalah rombongan anak taman kanak-kanak dengan didampingi para guru dan orang tua untuk kegiatan outbound sekolah. Selain itu, ada juga rombongan keluarga yang datang bersama anak-anaknya dan anggota keluarga yang lain untuk menikmati atraksi wisata, seperti berenang, makan bersama keluarga, bercerita, dan mengambil foto kenang-kenangan di tempat yang dirasakan indah pemandangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, H., & Siregar, O. M. (2022). Pengaruh Harga dan Fasilitas Pantai Terhadap Daya Tarik Pengunjung Wisata Pantai Sejarah. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*
- Affandi, M. I. F., & Kustianingrum, D. (2023). arsitektur metafora pada perancangan aquatic land theme park di bandung.
- Alir, D. (2005). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Ananto, O. (2018). Persepsi pengunjung pada objek wisata danau buatan kota pekanbaru.
- Aufa, A. R., & Marlina, A. (2023). implementasi pendekatan arsitektur naratif pada desain taman hiburan majapahit di surabaya.
- Bagyono. 2014. *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Bahtiar, A., Tarmawan, I., & Kurniawan, I. (2015).

- Kampanye Sosial Tidak Membuang Sampah di Taman Tematik Kota Bandung. *Proceedings of Art & Design*.
- Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017). Perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata. Universitas Negeri Malang.
- Clave, S. Anton (2007). *The Global Theme Park Industry*.
- Damanik, JS, dan Weber, K. *Tourism: A Global View* Penerbit Salemba Humanika, Jakarta.
- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan objek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar.
- Eddyono, F. (2021). Pengelolaan destinasi pariwisata. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Fogarty, R. (1991). *The Mindful School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illinois: Skylight Publishing.
- Groote, P. D. (2010). Globalisation Of Commercial Theme Park, Budest-Universiteit Hasselt & KU Leuven.
- Imamuddin, A. H. (2017). Taman hiburan tematik (*theme park*) di yogyakarta (Doctoral dissertation, UAJY). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 128-135.
- Kristiana, Y., & Liana, L. (2019).
- Kroeger, M. (1983). International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA). *Visions in Leisure and Business*, 2(3), 15.
- M. A. A. Rahman, 2018. *Wisata: Prinsip dan Praktik*. Cambridge University Press.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, H., & Bahar, H. (2002). Pengantar pariwisata.
- Middleton, V. T. C., & Clarke, J. (2001). *Marketing in Travel and Tourism*
- Osman Ananto, "Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru", *JOM FISIP*, Vol. 5: Edisi I Januari-Juni 2018,
- Putra, Y. D. G. (2016). Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kota Kediri. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*.
- Putri, R. H., & Wardani, N. S. (2021). Peningkatan hasil belajar tematik melalui problem based learning dalam pembelajaran daring siswa kelas iv sd. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138-148.
- Raihan, M., & Satiawan, P. R. (2020). Arahan Pengembangan Taman Tematik di Kecamatan Bandung Wetan dengan Pendekatan Urban Acupuncture. *Jurnal Penataan Ruang*, 15(2), 48-56.
- Ringa, M. B., Manteiro, M. C., & Kabu, E. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Tematik Taman Nasional Langit Gelap pada Observatorium Nasional Timau di Kecamatan Amfoang, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 8(2), 12-23.
- Sakinah, W. A. S., & Rahadian, E. Y. (2023). penerapan tema arsitektur kontemporer pada botanical theme park di kota bandung.
- Saputra, R. (2018). Pengembangan Potensi Pariwisata Berbasis Kampung Tematik dalam Mendukung Pembangunan Sektor Pariwisata di kota Bogor.
- Siagian, S., & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 82-88.
- Siagian, S., & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat.
- Soekadijo R.G. 2011 *Anatomi Pariwisata*, memahami sebagai systemic Linkage, dicetak oleh Sun Printing Jakarta
- Sorkin, Michael (1992), *A Variation on Theme Park, The New American City and The End of Public Space*
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syarifuddin, D., Noor, C. M., & Rohendi, A. (2018). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung.
- The Park Database (2020) dan Anton Clave (2022)
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran pariwisata*.

- Penerbit Andi.yono. 2014.
- Wibowo, L. A. (2008). Usaha Jasa Pariwisata. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Wisata, D. T. (2016). Pengaruh daya tarik wisata terhadap niat kunjungan ulang wisatawan dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel intervening pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata, 1*.